

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan *field research* atau penelitian lapangan yaitu pencarian informasi yang dilakukan dengan cara turun ke lapangan guna mengakses kebenaran.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana pendekatan ini akan menghasilkan sebuah data deskriptif (bukan data angka). Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk meneliti suatu objek secara mendalam.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti hal-hal yang bersifat alamiah dengan hubungan antar peneliti ialah interaktif dengan sumber data supaya memperoleh makna. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang hasilnya tidak diperoleh dengan cara statistil, tetapi didapatkan dari hasil pengumpulan data terlebih dahulu, kemudian melakukan analisis data, dan tahap selanjutnya adalah menginterpretasikan data. Tujuan penelitian kualitatif adalah guna melakukan penyusunan konstruksi teori/hipotesis yang melalui pengumpulan fakta.<sup>3</sup>

### B. Setting penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian guna mengetahui kebenaran pada studi empiris, serta berusaha dalam menggali sebuah kondisi peristiwa, setelah itu menggambarkan sebuah peristiwa dan kemudian menjelaskan serta memprediksi peristiwa pada sebuah setting sosial tertentu. Pernyataan studi empiris ini telah memiliki sebuah kebenaran yang ilmiah serta sesuai dengan fakta yang ada.<sup>4</sup> Setting penelitian merupakan bagian penting yang ditentukan saat menetapkan fokus penelitian. Yang mana penelitian kualitatif memfokuskan setting ini pada bagian awal.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 8

<sup>2</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Kualitatif*, ( Yogyakarta: Budi Utama, 2016), h. 23

<sup>3</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), h.8-9.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 8.

<sup>5</sup> Bagong Suyatno, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana), 2005, 171.

1. Lokasi Penelitian ini dilakukan yaitu berada di “Pondok Pesantren Assalam Tanjung Karang Jati Kudus”.
2. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan “Januari-Oktober 2022”

### C. Subjek Penelitian

Subyek adalah target populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu yang diidentifikasi oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subyek penelitian ini adalah pengasuh, pengurus, dan santri.

### D. Sumber Data

Ada dua jenis data yang biasa digunakan dalam suatu penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer ini merupakan sebuah teks hasil wawancara dan didapatkan dari wawancara dengan informan yang dijadikan sebagai sampel dari penelitiannya.<sup>6</sup>Data tersebut dikumpulkan langsung dari sumber atau subjek penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer ini berupa strategi pengembangan sumber daya manusia apa saja yang telah direncanakan dan disusun oleh lembaga. Data tersebut bisa diperoleh dari wawancara langsung, hasil observasi terhadap subjek, dan hasil pengujian. Data primer akan lebih akurat dan membantu dalam menyajikan data secara terperinci.

Sumber data primer tentang strategi pengembangan sumber daya manusia di pondok pesantren Assalam Tanjung Karang Jati Kudus ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada narasumber sebagai berikut:

- a. KH. Ma’ruf Siddiq, Lc kedudukan sebagai pengasuh pondok.
  - b. David Andika Pratama kedudukan sebagai ketua pondok.
  - c. Raafi Prawira Setiamudo kedudukan sebagai sekretaris pondok.
- #### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan bukan dari objek penelitian, namun didapatkan bukan dari objek penelitian,

---

<sup>6</sup> Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), h. 34

namun didapatkan dari buku, majalah, jurnal, dokumen dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang baku dan sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan.<sup>8</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara pewawancara dan narasumber yang mana pewawancara secara langsung mengajukan pertanyaan tentang objek yang dipelajari dan dipersiapkan sebelumnya.<sup>9</sup> Untuk itu wawancara dilakukan secara langsung kepada sejumlah informan yang berkaitan dengan Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengurus Pondok Pesantren Assalam Tanjung Karang Jati Kudus dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan.

Jenis wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara mendalam dengan beberapa orang yang terkait dengan Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengurus Pondok Pesantren Assalam Tanjung Karang Jati Kudus. Seperti pengasuh pondok, ketua pondok, sektaris pondok dan dua pengurus pondok. Jadi jumlah informan seluruhnya adalah lima orang.

#### 2. Observasi

Observasi secara harfiah adalah pengamatan, observasi juga merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Secara sederhana, observasi merupakan pengamatan sistematis terhadap objek yang sedang dikaji.<sup>10</sup> Observasi dapat didefinisikan sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan faktor-faktor yang muncul dalam suatu fenomena tentang objek penelitian. Gambaran-gambaran yang muncul dikenal sebagai data atau informasi, hal ini harus diamati dan didokumentasikan secara tepat dan menyeluruh. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara

---

<sup>7</sup> Andrew Fernando Pakpahan, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Yayasan Kita Menulis), h. 68

<sup>8</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), h. 103

<sup>9</sup> A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 372

<sup>10</sup> Atwar Bajari, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama, 2015), h. 97

langsung keadaan dilapangan sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang masalah yang diteliti.<sup>11</sup>

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang terkait dengan Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengurus Pondok Pesantren Assalam Tanjung Karang Jati Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik atau prosedur pengumpulan data untuk mengambil data dokumentasi. Dokumentasi dapat berupa catatan perusahaan, laporan keuangan, gambaran kegiatan, catatan harian, atau data lainnya.<sup>12</sup> Dokumentasi pada penelitian ini merupakan sebagai suatu pelengkap dari wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif. Data yang peneliti kumpulkan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik ini yaitu berupa dokumen-dokumen mengenai Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengurus Pondok Pesantren Assalam Tanjung Karang Jati Kudus. Bahan yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa buku, data atau arsip, dan foto pada Pengurus Pondok Pesantren Assalam Tanjung Karang Jati Kudus.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data berarti sebuah proses lanjut yang harus dilakukan oleh peneliti untuk menguji data fakta yang masih perlu dianalisis lebih lanjut supaya menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan. Perpanjangan pengamatan ini dapat diartikan sebagai seorang peneliti mendatangi lokasi penelitian dan tidak hanya sekali saja, melainkan seorang peneliti akan kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara guna memperoleh data/informasi yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Perpanjangan pengamatan bertujuan guna sebagai sebuah langkah menjalin hubungan lebih akrab, sehingga dalam prosesi pengamatan narasumber dapat memberikan informasi yang lebih terbuka, sehingga informasi yang didapat nyata kebenarannya atau akurat. Peneliti berkunjung ke lokasi "Pondok Pesantren Assalam Tanjung Karang Jati Kudus" sebanyak tiga kali, yang dimana

---

<sup>11</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), h. 80

<sup>12</sup> Sigit Hermawan & Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), h. 205

- tahap awalnya dengan memberikan surat izin ke Pondok Pesantren Assalam guna melakukan sebuah penelitian Dan setelah itu tahap ke dua dan ke tiga, peneliti melakukan wawancara langsung kepada narasumber dan melakukan dokumentasi terkait guna memperoleh suatu informasi/data yang mendukung penelitian peneliti.
2. Meningkatkan ketekunan, dalam meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengamatan dengan cermat dan sustainable, sehingga dapat diperoleh secara akurat, sistematis dan urut. Meningkatkan ketekunan ini dapat dilangsungkan dengan melakukan pengecekan ulang atas data yang diperoleh sebelumnya.<sup>13</sup>
  3. Menggunakan Bahan Referensi, digunakan sebagai bukti yang mendukung kebenaran data/informasi yang diperoleh dalam suatu penelitian. Bahan referensi yang digunakan peneliti ini berupa transkrip wawancara, gambar maupun foto yang digunakan sebagai alat/media pendukung dalam pengambilan suatu informasi di Pondok Pesantren Assalam Tanjung Karang Jati Kudus.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif ini merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara menyusun dan menganalisis data secara deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi. Teknik yang dilakukan yaitu dengan mengelompokkan data-data kedalam kategori, setelah itu menjabarkannya ke dalam suatu unit, kemudian melakukan seleksi data dan setelah itu membuat sebuah kesimpulan guna memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data penelitian. Analisis data yang digunakan tersebut bersifat induktif, dimana data yang diperoleh ini nantinya akan dikembangkan menjadi sebuah hipotesis.<sup>14</sup> Berikut merupakan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti, diantaranya:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna.Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 270-272.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 244.

mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan.

Peneliti memakai reduksi data melalui analisa semua data yang didapatkan kemudian melakukan pencatatan terhadap data, dan memilih data yang dinilai konkrit terhadap masalah yang menjadi fokus penelitian, yakni terkait dengan strategi pengembangan sumber daya manusia pengurus pondok pesantren Assalam Tanjung Karang Jati Kudus, kemudian melakukan penarikan kesimpulan yang konkrit.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, pola dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca. Data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola dan kategori.<sup>15</sup>

Pengembangan sumber daya manusia pengurus pondok pesantren Assalam Tanjung Karang Jati Kudus. Penyajian data dapat memberikan kemudahan kepada peneliti untuk memperoleh hasil penelitian, dengan cara mendengarkan serta mengamati narasumber, dengan demikian peneliti bisa melakukan penarikan kesimpulan terkait dengan strategi pengembangan sumber daya manusia pengurus pondok pesantren Assalam Tanjung Karang Jati Kudus.

## 3. Verifikasi Data

Verifikasi data memiliki arti sebagai sebuah rujukan ulang atas data lapangan dan juga dapat berupa sebuah tukar pikiran dengan teman sebaya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temuan baru yang dideskripsikan oleh peneliti, sehingga menjadi lebih jelas.<sup>16</sup> Peneliti melakukan verifikasi secara berkelanjutan serta saling berkaitan selama pelaksanaan pengamatan di lapangan.

---

<sup>15</sup>Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019), h. 123-124.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 253.